

ABSTRAK

Dewi Umi Hafshoh, NIM : 1810410045. “Strategi Pemberian *Reward* Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Athfal Guntur Demak Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. Kudus: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). IAIN Kudus. 2022.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi bahwa anak-anak yang bersekolah di RA Miftahul Athfal setiap tahun ajaran tingkat kemandiriannya masih kurang berkembang dan belum dapat dikatakan mandiri sepenuhnya, terutama ketika di sekolah. Anak-anak selama belajar masih ditemani orang tua hingga pembelajaran berakhir. Yang artinya anak-anak belum memenuhi kriteria mandiri, sedangkan mandiri dapat diartikan bahwa anak mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat melakukan aktivitas secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk, *pertama*, mengetahui perencanaan strategi pemberian *reward* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun. *Kedua*, untuk mengetahui pelaksanaan strategi pemberian *reward* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun. *Ketiga*, untuk mengetahui refleksi strategi pemberian *reward* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari observasi maupun wawancara dan data sekunder yang berasal dari buku, dokumen atau bahasan dari oranglain yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di RA Miftahul Athfal Guntur Demak.

Hasil penelitian ini, *Pertama*, pada perencanaan pemberian *reward* direncanakan menjadi dua yaitu berupa *reward* verbal non verbal, diantaranya pujian, kata motivasi, kata semangat, pemberian nilai tulis seratus, hadiah, cap bintang di tangan siswa dan lainnya kepada seluruh siswa kelompok B sejumlah 28 anak. *Kedua*, pada tahap pelaksanaan guru memberikan *reward* verbal berupa cap bintang dan nilai seratus kepada seluruh siswa kelompok B sejumlah 28 anak yang dapat melakukan aktivitas secara mandiri, sedangkan *reward* non verbal diberikan untuk kegiatan kelompok yang berhasil memenangkan permainan dan anak yang berani maju didepan kelas untuk menjawab tantangan yang diberikan oleh guru. *Ketiga*, pada tahap refleksi bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan di atas, pemberian *reward* telah berhasil membuat anak dapat melakukan aktivitas secara mandiri dikelas, dapat bersosialisasi dan dapat melaksanakan tantangan guru dengan berani. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* efektif untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun pada siswa kelompok B RA Miftahul Athfal Guntur Demak yang dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Pemberian *Reward*, kemandirian anak